BUPATI IRSYAD DAN GUS IPUL SIDAK BANJIR, PEMKAB DAN PEMPROV JATIM AKAN KERJA SAMA NORMALISASI SUNGAI

Senin, 16 Januari 2017

Banjir yang melanda Kabupaten Pasuruan sejak 11 Januari lalu masih menggenangi pemukiman penduduk, khususnya di Kecamatan Beji. Wakil Gubernur Jawa Timur, Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf meninjau lokasi banjir di Desa Kedungringin pada Senin (16/01) pagi. Gus Ipul menyerahkan bantuan untuk para korban banjir dan meninjau kondisi rumah penduduk, sawah, dan tempat usaha yang terendam. Gus Ipul menilai alih fungsi lahan, sungai yang dangkal, tanggul yang kurang tinggi, dan kurangnya normalisasi sungai menjadi penyebab banjir.

Pemprov Jatim dan Pemkab Pasuruan sepakat untuk segera melakukan normalisasi sungai, khususnya di Wrati-Kedunglarangan. Gus Ipul juga menyebutkan potensi kawasan terdampak banjir untuk dikembangkan menjadi wisata air tawar. Bupati Irsyad menginstruksikan semua OPD untuk melakukan kegiatan kedaruratan, seperti pembangunan dapur umum, posko kesehatan, dan distribusi air bersih. Banjir telah merendam setidaknya 15.000 rumah di 10 kecamatan, dan menyebabkan kerusakan sarana dan prasarana umum, seperti jalan, jembatan, dan saluran irigasi. Total kerugian mencapai Rp 4,9 Milyar, dan Pemkab Pasuruan mengalokasikan Rp 2 Milyar untuk perbaikan sarpras yang rusak.

Pemkab Pasuruan juga merencanakan pembangunan kolam retensi di Beji untuk mengatasi banjir jangka panjang. Namun, pembangunannya masih belum dapat dilaksanakan karena membutuhkan anggaran yang besar dan belum mendapat persetujuan dari Pemprov. Pemkab Pasuruan akan melihat potensi pengembangan kawasan terdampak banjir menjadi wisata air tawar, dan akan memastikan dukungan dari berbagai pihak jika potensi tersebut ada.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.